

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode ilmiah yang menggunakan data yang bersifat kuantitatif berupa angka, grafik, tabel, dan analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Syahrizal & Jailani, 2023). Data dikumpulkan melalui berbagai cara seperti kuesioner, tes, dan wawancara mendalam. Data berbasis kuesioner, setelah dipastikan valid dan dapat diandalkan, dapat menjadi alat pengumpulan data yang andal. Selain itu, data juga dapat diperoleh melalui tes, yang juga harus melalui validasi ahli atau formula tes validasi. Wawancara partisipan menawarkan cara lain untuk pengumpulan data (Sihotang, 2023).

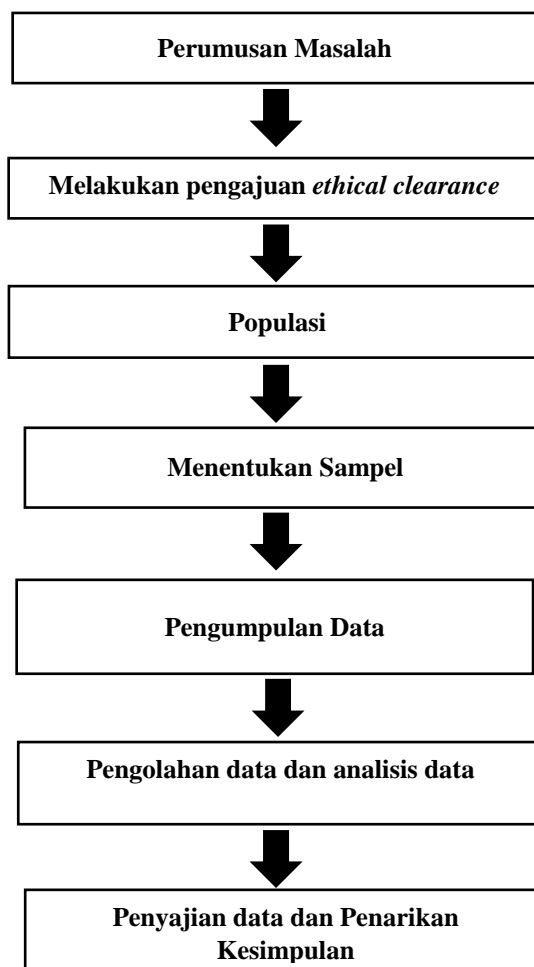
Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan tentang hubungan sebab-akibat, hubungan variabel, hipotesis dan pertanyaan yang lebih spesifik, serta menggunakan pengukuran, observasi dan pengujian sebuah teori. Penelitian yang menggunakan pendekatan ini memerlukan sebuah eksperimen, dan survei kemudian hasilnya dikaitkan dengan statistika demi mendapatkan hasil yang diinginkan. Hingga kini banyak orang yang mengaitkan bahwa penelitian kuantitatif sangat susah digunakan karena selalu berhubungan dengan angka. Sebenarnya penelitian ini mudah apabila peneliti bisa memahami lebih mendalam (Irfan Syahroni, 2022).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan longitudinal terhadap ibu hamil trimester III usia kehamilan \geq

38 minggu. Perdekatan longitudinal dilaksanakan dengan alasan karena peneliti telah mengobservasi responden dari usia kehamilan 38 minggu hingga persalinan. Dengan menggunakan metode penelitian ini diketahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga didapatkan kesimpulan dari variabel yang diteliti.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian terhadap ibu hamil trimester III yang diteliti untuk mengetahui hubungan kesehatan jiwa ibu hamil terhadap jenis persalinan. Adapun alur penelitian yang telah dilakukan dari awal hingga akhir secara garis besar sebagai berikut.



Gambar 2 Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di Puskesmas Banjar I yang beralamat di Jalan Segara, No. 1, Desa Banjar, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali. Waktu penelitian dilaksanakan dari tanggal 27 September – 27 Oktober 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Banjar I selama periode Mei – Juli 2025, dengan jumlah total populasi sebanyak 58 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel penelitian yang diambil dan memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi selanjutnya disebut sebagai responden penelitian. Adapun kriteria inklusi adalah:

- a. Ibu hamil trimester III (usia kehamilan \geq 38 minggu)
- b. Terdaftar sebagai pasien di Puskesmas Banjar I
- c. Bersedia menjadi responden (menandatangani lembar persetujuan)
- d. Dapat membaca dan mengisi kuesioner secara mandiri atau dengan bantuan

Sementara itu, kriteria eksklusi adalah:

- a. Ibu hamil dengan riwayat gangguan kejiwaan yang sudah didiagnosis sebelum hamil

- b. Mengalami komplikasi obstetri berat (misalnya preeklamsia berat, placenta previa)
- c. Tidak bersedia atau tidak kooperatif saat proses pengambilan data

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Adapun jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban responden terhadap pertanyaan terkait kesehatan jiwa pada blangko skrining kesehatan jiwa EPDS kepada seluruh responden. Sedangkan data sekunder didapatkan dari register persalinan di Puskesmas induk dan praktik mandiri bidan wilayah kerja Puskesmas Banjar I.

2. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar setelah skripsi disetujui dalam seminar pada tanggal 27 Agustus 2025. Surat ijin penelitian terbit tanggal 28 Agustus 2025 dengan nomor surat ijin penelitian yaitu PP.06.02/F.XXIV.14/2547 /2025
- 2) Peneliti mengajukan *ethical clearance* ke Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar pada tanggal 28 Agustus 2025. *Ethical clearance* terbit tanggal 24

September 2025 dengan nomor *ethical clearance* yaitu DP.04.02/F.XXIV.25/846/2025

- 3) Menyampaikan surat permohonan ijin penelitian dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng untuk kemudian ditindaklanjuti oleh Puskesmas Banjar I pada tanggal 29 Agustus 2025. Surat permohonan ijin terbit tanggal 03 September 2025 dengan nomor surat ijin penelitian yaitu 503/738/REK/DPMPTSP/2025
- 4) Peneliti menghadap Kepala Puskesmas Banjar I pada tanggal 26 September 2025 untuk meminta izin melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Banjar I dan menjelaskan penelitian yang dilakukan.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menyerahkan surat izin penelitian pada tanggal 26 September 2025 kepada Pihak Puskesmas Banjar I dan berkoordinasi serta menjelaskan tujuan dilakukannya penelitian di wilayah kerja Puskesmas Banjar I. Penelitian disetujui dilakukan dari tanggal 27 September – 27 Oktober 2025.
- 2) Peneliti melibatkan 6 enumerator yaitu 1 orang bidan dengan kualifikasi pendidikan profesi bidan di ruang KIA Puskesmas Banjar I, 3 orang bidan dengan kualifikasi pendidikan profesi bidan di Praktik Mandiri Bidan, 1 orang bidan kualifikasi pendidikan profesi bidan di Puskesmas Pembantu dan 1 orang bidan dengan kualifikasi pendidikan diploma pemegang program kesehatan jiwa untuk membantu skrining kesehatan jiwa pada ibu hamil.

- 3) Melakukan penyamaan persepsi pada tanggal 27 September 2025 antara peneliti dan enumerator dengan menjelaskan cara mengisi kuesioner dengan baik agar tidak terjadi kesalahan saat pengisian.
- 4) Peneliti meminta data ibu hamil trimester III (usia kehamilan \geq 38 minggu) kepada bidan desa wilayah kerja Puskesmas Banjar I pada tanggal 27 September 2025. Jumlah ibu hamil trimester III (usia kehamilan \geq 38 minggu) sebanyak 63 ibu hamil, namun yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusif sebanyak 58 ibu hamil sehingga 58 ibu hamil dikategorikan menjadi calon sampel.
- 5) Pada tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan kuesioner EPDS yang seharusnya skrining dilakukan dua kali pada kehamilan yaitu pada trimester I dan trimester III. Berdasarkan data skrining sebelumnya, sebanyak 5 ibu hamil sudah pernah diskriming pada trimester I dan sebanyak 53 ibu hamil belum pernah diskriming sama sekali.
- 6) Calon sampel yang melakukan pemeriksaan ke Puskesmas induk, Praktik Mandiri Bidan atau Puskesmas Pembantu selanjutnya dijelaskan mengenai tujuan, manfaat penelitian, menanyakan kesediaannya untuk menjadi responden penelitian dan dilanjutkan dengan menandatangani *informed consent*. Memberikan calon responden penjelasan mengenai tujuan penelitian dan meminta responden untuk menandatangani surat pernyataan kesediaan.
- 7) Peneliti dibantu enumerator mengumpulkan blangko EPDS yang telah diisi oleh responden.

- 8) Peneliti memberikan kompensasi pada ibu hamil yang telah bersedia menjadi responden penelitian dengan memberikan buah guna memenuhi kebutuhan vitamin ibu hamil.
- 9) Responden yang telah diskriming selanjutnya dilakukan *follow up* sampai persalinan untuk mengetahui jenis persalinan yang dilakukan. Peneliti hanya melakukan *follow up* sampai persalinan, sehingga tidak dilakukan skrining kembali pada masa nifas.
- 10) Pemegang program kesehatan jiwa di Puskesmas Banjar I membantu peneliti memasukkan jawaban instrumen skrining ke aplikasi Sistem Informasi Kesehatan Jiwa (SIMKESWA) untuk ditarik hasil interpretasi skrining.
- 11) Mencatat jenis persalinan responden pada lembar observasi rekam medis persalinan.
- 12) Setelah data terkumpul, melakukan pengolahan dan menganalisis data. Lalu melakukan penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan blanko skrining kesehatan jiwa dengan instrumen *Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS)*. Responden mengisi blanko skrining yang telah disediakan. Interpretasi hasil dari instrumen EPDS ini yaitu jumlah skor 0 – 12: tidak ada gejala depresi dan jumlah skor ≥ 13 : terindikasi/menunjukkan kemungkinan gejala depresi. Tindak lanjut dari hasil skrining dapat berupa edukasi kesehatan jiwa untuk hasil skrining tidak ada gejala depresi. Hasil terindikasi/menunjukkan gejala depresi dilakukan pemeriksaan kesehatan jiwa dan

konseling. Data jenis persalinan dikumpulkan menggunakan lembar observasi rekam medis persalinan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul, tahap-tahap mengolah data dijelaskan sebagai berikut:

a. Editing data

Proses *editing* mencakup pengecekan ulang daftar pertanyaan yang dikumpulkan oleh pengumpul data, tujuannya adalah untuk mengurangi jumlah kesalahan atau kekurangan dalam daftar pertanyaan (Susilana, 2017). Pada tahap ini data dikumpulkan melalui EPDS kemudian melakukan proses *editing*. Dilakukan pengecekan kelengkapan dan kejelasan dari jawaban pernyataan setiap lembar EPDS.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode atau angka untuk memudahkan pengolahan data. Setelah semua kuesioner diedit. Peneliti melakukan pengkodean atau *coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan. *Coding* pada penelitian ini yaitu pada skrining kesehatan mental dengan hasil 0-12 (tidak ada gejala depresi) diberi *coding* 1 dan hasil ≥ 13 (terindikasi/menunjukkan kemungkinan gejala depresi) diberi *coding* 2. *Coding* untuk jenis persalinan yaitu persalinan normal diberi *coding* 1 dan *sectio caesarea* diberi *coding* 2. Sedangkan, *coding* untuk karakteristik subjek penelitian yaitu kategori usia <20 – >35 tahun diberi *coding* 1 dan usia 20 – 35 tahun diberi *coding*

2. Kategori paritas primi (1) diberi *coding* 1, multi (2-4) diberi *coding* 2, grande (>4) diberi *coding* 3. Kategori pendidikan dasar diberi *coding* 1, pendidikan menengah diberi *coding* 2, dan pendidikan tinggi diberi *coding* 3. Kategori tidak bekerja/IRT diberi *coding* 1 dan bekerja diberi *coding* 2. Kategori pendapatan <UMK (Rp 2.996.561) diberi *coding* 1 dan >UMK (Rp 2.996.561) diberi *coding* 2.

c. *Skoring*

Skoring merupakan pengolahan data yang digunakan dengan cara pemberian skor. Pada penelitian ini, memberikan skor pada jawaban responden dari skala 0 – 3.

d. *Processing*

Jawaban dari masing-masing responden yang sudah dalam bentuk “kode” dimasukkan kedalam program computer. Program yang digunakan peneliti untuk memproses data adalah program SPSS

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengolahan data. Pada penelitian ini semua data dari setiap responden yang masuk dilakukan pengecekan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode ataupun ketidaklengkapan data.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan (Effendi dalam Surahman dkk, 2016). Salah satu kegiatan yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan analisis data dapat

mempunyai arti atau makna yang dapat berguna untuk memecahkan masalah penelitian (Surahman dkk, 2016).

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah mekanisme pengolahan data, dimana berkaitan dengan deskripsi setiap variabel penelitian yang digambarkan melalui tabel distribusi dan persentase ataupun grafik (Sastroasmoro dan Ismael, 2018). Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing masing variabel penelitian (Sabri dan Hastono, 2018). Pada penelitian ini jenis data digolongkan berdasarkan skala yang digunakan. Bentuk penyajian data menggunakan tabel distribusi frekuensi dengan persentase. Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari masing – masing variabel penelitian. Variabel dependen adalah jenis persalinan yaitu normal dan tindakan (*sectio caesarea, vacuum, forcep*), dan variabel independen adalah kesehatan jiwa ibu hamil yaitu tidak ada gejala depresi dan terindikasi/kemungkinan menunjukkan gejala depresi.

b. Analisis bivariat

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji *chi square*. Uji *chi-square* adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel kategorikal atau untuk membandingkan distribusi frekuensi yang diukur dengan distribusi yang diharapkan. Uji *chi-square* dilakukan jika memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Data bersifat kategorik (nominal atau ordinal) yaitu data harus dibagi dalam kelompok atau kategori bukan angka berskala kontinu.

- 2) Setiap sel dalam table kontingensi memiliki $\text{expected value} \geq 5$, atau memiliki tidak lebih dari 20% sel yang memiliki $\text{expected value} < 5$
- 3) Observasi harus independen yaitu setiap responden hanya boleh masuk ke satu kategori dan tidak boleh muncul lebih dari sekali
- 4) Jumlah sampel memadai atau >30 sampel

Jika data memenuhi syarat uji *chi-square* maka dilakukan uji *chi-square* apakah ada hubungan atau tidak antara kesehatan mental ibu hamil dengan jenis persalinan. Kesimpulan yang dapat dihasilkan adalah

- 1) Nilai $p < 0,05$ menunjukkan ada hubungan antara kesehatan mental ibu hamil dengan jenis persalinan.
- 2) Nilai $p \geq 0,05$ menunjukkan tidak ada antara kesehatan mental ibu hamil dengan jenis persalinan.

Jika tidak memenuhi syarat uji *chi-square*, maka dilakukan alternatif lain yaitu sebagai berikut:

- 1) Uji *fisher's exact test*, digunakan untuk data kategorik dengan frekuensi kecil
- 2) Gabungkan kategori, jika kategori terlalu banyak dan menyebabkan angka menjadi kecil gabungkan kategori agar jumlahnya cukup.

Gunakan uji alternatif lain seperti uji *mann-whitney* yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok terhadap satu variabel berskala ordinal atau numerik yang tidak berdistribusi normal dan uji *kruskal-wallis* digunakan untuk membandingkan lebih dari dua kelompok terhadap satu variabel ordinal atau numerik tidak normal

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Haryani dan Setiyobroto, 2022). Berdasarkan hal tersebut, terdapat 3 prinsip yang digunakan peneliti dalam dalam penelitian ini:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*Respect for Person*)

Penerapan prinsip *respect for person* dalam penelitian ini adalah peneliti akan menjelaskan penelitian sebelum meminta persetujuan dan (*informed consent*) dari responden yang terlibat dalam penelitian ini, hal ini dilakukan untuk mencegah tuntutan dari responden dikemudian hari. Selain itu, peneliti akan menjaga kerahasiaan data responden dengan nama responden tidak perlu dicantumkan, cukup dengan memberi kode responden dengan inisial nama atau dengan nomor kode responden. Pada penelitian ini nama responden akan dirasaikan dengan inisial 2 huruf untuk nama responden.

2. Prinsip manfaat (*Beneficience*)

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pada responden mengenai pentingnya melakukan skrining kesehatan jiwa sebagai deteksi awal kehamilan. Selain memberikan pengetahuan, kompensasi yang dapat diberikan saat melakukan penelitian ini yaitu berupa buah – buahan guna memenuhi kebutuhan vitamin ibu hamil. Hasil dari penelitian ini akan disimpan di perpustakaan Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan agar dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi oleh pihak-pihak yang membutuhkan.